

Sosialisasi dan Simulasi Manajemen Logistik di Dinas Kesehatan Bantul

Riza Nabila¹, Nina Sarasnita², Roviana Nurda Agustin³, Astika Candra Nirwana⁴, Isnainy Mayasari Perdana⁵

¹⁻⁵Prodi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: Januari, 15, 2025
Revised: Januari, 17, 2025
Available online: Januari, 21, 2025

KEYWORDS

Sosialisasi, Simulasi, Alur, Manajemen Logistik.

CORRESPONDENCE

E-mail: rizanabila3@gmail.com

A B S T R A C T

Latar Belakang: Manajemen logistik merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan, pencatatan, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan dan penggunaan/pemanfaatan logistik. Manajemen logistik di dinas kesehatan adalah proses pengelolaan aliran barang, informasi, dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan logistik. Manajemen logistik di dinas kesehatan mencakup perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, dan penghapusan. Manajemen logistik di dinas kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan medis dan kepuasan pasien.

Metode: Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan ceramah, pemberian poster terkait manajemen logistik, tanya jawab, dan simulasi manajemen logistik di dinas kesehatan bantul yang di bantu dengan mahasiswa. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 pukul 08.00-12.00 WIB bertempat di Dinas Kesehatan Bantul. Materi yang disampaikan dalam pengabdian masyarakat ini adalah alur manajemen logistik yang ada di dinas kesehatan

Hasil: Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan peserta merespon dengan antusias terkait materi dan simulasi manajemen logistik yang diberikan oleh dosen beserta mahasiswa.

Kesimpulan: Kegiatan ini sangat membantu meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan alur manajemen logistik dilapangan yang belum seutuhnya sesuai dengan kebijakan atau teori.

INTRODUCTION

Logistik merupakan segala sesuatu atau benda yang berwujud dan dapat diperlukan secara fisik, baik yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pokok maupun kegiatan penunjang didalam sebuah organisasi, Manajemen logistik merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan, pencatatan, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan dan penggunaan/pemanfaatan logistik (Imron, 2019). Berdasarkan Peraturan BNPB Nomor 4 Tahun 2018 menjelaskan Sistem Manajemen Logistik dan Peralatan adalah pengelolaan logistik dan peralatan meliputi perencanaan, pengadaan, pergudangan, pendistribusian, dan penghapusan guna mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien.

Manajemen logistik di dinas kesehatan adalah proses pengelolaan aliran barang, informasi, dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan logistik. Manajemen logistik di dinas kesehatan mencakup perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, dan penghapusan. Manajemen logistik di dinas kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan medis dan kepuasan pasien. Salah satu logistik yang ada di dinas kesehatan yaitu terkait dengan obat atau kefarmasian. Pada Permenkes RI nomor 34 tahun 2016 menyebutkan sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Pengelolaan obat di Indonesia diatur melalui berbagai kebijakan pemerintah, termasuk Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, dan Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN). SKN memberikan arahan dan pedoman bagi semua penyelenggara kesehatan, baik di tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota. Salah satu subsistem dalam SKN adalah pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, yang bertujuan untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu dari produk-produk tersebut (Tumangger et al., 2021).

Permasalahan dalam manajemen logistik obat sering kali muncul dari berbagai faktor, termasuk perencanaan yang tidak akurat, keterbatasan sumber daya manusia, dan ketidakcocokan antara kebutuhan dan pasokan obat. Kondisi wilayah dan pola penyakit yang bervariasi di setiap daerah mempengaruhi kebutuhan obat yang berbeda-beda, sehingga puskesmas dan Dinas Kesehatan harus mampu merencanakan kebutuhan obat dengan tepat (Sardjoko et al., 2018). Selain itu, faktor yang mempengaruhi alur manajemen yang lain juga bisa menjadi masalah dalam manajemen logistik obat di dinas kesehatan maupun tempat pelayanan kesehatan lainnya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi dan simulasi akan dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 pukul 08.00-12.00 WIB dengan durasi selama 3 jam. Sosialisasi dan simulasi dilaksanakan di dinas kesehatan Bantul. Kegiatan ini akan diikuti oleh pegawai dinas kesehatan, beberapa mahasiswa administrasi rumah sakit STIKes Yogyakarta. Metode yang

digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab serta simulasi manajemen logistik yang ada di Dinas kesehatan bantul.

Para peserta akan diberikan materi alur manajemen logistik yang ada di dinas kesehatan. Materi tersebut disampaikan oleh dosen dalam waktu 45 menit dan dilanjutkan tanya jawab selama 45 menit setiap materi. Setelah pemaparan materi selesai kemudian dilakukan simulasi manajemen logistik yang ada di dinas kesehatan bantul selama 150 menit. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa yang berbagi tugas sebagai narasumber, tutor simulasi, serta kepanitiaan. Bahan dan alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan simulasi ini adalah poster, laptop, speaker aktif, LCD, dan bahan alat penunjang manajemen logistik lainnya.

RESULTS & DISCUSSION

Kegiatan dilaksanakan dengan lancar dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Jadwal dan pembagian materi dapat dilihat pada Tabel 1.

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Narasumber
Kamis, 06/01/2025	08.00- 08.45	Manajemen logistik	Nina Sarasnita, S.KM., MPH
	08.45- 09.30	Tanya jawab/ diskusi	a. Riza Nabila, S.Keb., Bd., MPH b. Nina Sarasnita, SKM., MPH c. Roviana Nurda Agustin, S.ST., M.K.M d. Astika Candra Nirwana, S.Tr.Keb., M.K.M
	09.30- 12.00	Simulasi alur manajemen logistik	a. Roviana Nurda Agustin, S.ST., M.K.M b. Astika Candra Nirwana, S.Tr.Keb., M.K.M c. Isnaini Mayasari P. S.KM., M.Kes.

Kegiatan ini dihadiri oleh pegawai dinas kesehatan dan beberapa mahasiswa administrasi rumah sakit STIKes Yogyakarta. Pada pelaksanaan kegiatan ini, diberikan sosialisasi dan simulasi kepada pegawai dinas kesehatan dan mahasiswa terkait manajemen logistik yang ada di dinas kesehatan. Materi yang di sampaikan mencakup alur manajemen logistik dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, dan penghapusan.



Gambar 1. Sosialisasi materi manajemen logistik

Setelah dilakukan sosialisasi dengan pemberian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab/diskusi antara narasumber dan semua peserta yang mengikuti kegiatan ini. Dari sesi tanya jawab/diskusi ini ditemukan beberapa permasalahan terkait

pengaplikasian alur manajemen logistik, dimana ada ketidaksesuaian antara teori atau kebijakan yang ada dengan aplikasi dilapangan.



Gambar 2. Sesi tanya jawab/diskusi

Kemudian setelah sesi sosialisasi selesai, para peserta langsung berkeliling ruangan yang digunakan untuk kegiatan manajemen logistik, seperti salah satunya di gudang farmasi. Di gudang farmasi semua peserta melakukan simulasi manajemen logistik, mulai dari mengetahui kegiatan perencanaan dan pengadaan logistik, dilanjutkan ikut serta dalam kegiatan penyimpanan logistik, mengetahui proses penyaluran logistik dari dinas kesehatan untuk sampai ke puskesmas atau rumah sakit sekitar, mengetahui pemeliharaan logistik yang ada di dinas kesehatan bantul, dan terakhir ikut dalam proses kegiatan penghapusan logistik.



Gambar 3. Peserta ke gudang farmasi



Gambar 4. Peserta melakukan kegiatan penerimaan logistik



Gambar 5. Peserta melakukan penyimpanan logistik



Gambar 6. Pemilahan barang expired yang akan dimusnahkan

Kegiatan simulasi alur manajemen logistik di dinas kesehatan bantul ini dilakukan selama 150 menit atau 2,5 jam.

CONCLUSIONS

Peserta kegiatan ini sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan simulasi terkait manajemen logistik di dinas kesehatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat program studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes Yogyakarta. Dari kegiatan ini ditemukan beberapa perbedaan antara teori atau kebijakan dengan pengaplikasian dilapangan, namun dengan adanya sosialisasi dan simulasi ini dapat meminimalisir perbedaan-perbedaan tersebut, sehingga kedepannya pengaplikasian alur manajemen logistik bisa lebih di sesuaikan dengan teori atau kebijakan yang ada

REFERENCES

- Imron, Moch.2019. Manajemen Logistik Rumah Sakit. Jakarta: Sagung seto.
- Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Logistik dan Peralatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit.
- Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
- Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN).
- Sardjoko Subandi, 2018. Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas. Kementerian PPN/BAPPENAS, Jakarta
- Tumanger, H.B. et al. 2021. Pengelolaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*. 15, 3 (Dec. 2021), 314–326.
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.